

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR/FOTO/PETA	xviii
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Tinjauan Pustaka	8
1.5. Kerangka Pemikiran	13
1.6. Metode Penelitian	20
1.6.1. Lokasi Penelitian.....	20

1.6.2. Pemilihan Informan.....	21
1.6.3. Pengumpulan Data.....	24
1.6.3.1. Observasi Partisipatif.....	25
1.6.3.2. Wawancara Mendalam.....	27
1.6.3.3. Analisis Data Sekunder.....	28
1.6.4. Analisis Data.....	30
BAB II KELAHIRAN DAN PERKEMBANGAN PERTANIAN SOLIDARITAS (SOLAWI) DI FREIBURG	31
2.1. Problematika Pangan Global.....	31
2.2. Problematika Pangan dan Pertanian di Jerman	34
2.3. Kemunculan Community Supported Agriculture	41
2.3.1. <i>Contract Farming</i> Bukan Pertanian yang Tepat	41
2.3.2. Community Supported Agriculture di Dunia	45
2.4. <i>Solidarische Landwirtschaft</i> : CSA di Jerman	48
2.5. <i>Solidarische Landwirtschaft</i> (SOLAWI) di Freiburg	50
2.5.1. Garten Coop	56
2.5.1.1. Sejarah Pendirian	56
2.5.1.2. Sistem Pertanian Alternatif: Pertanian Ramah Lingkungan.....	60
2.5.1.3. Alur Pangan Alternatif: Independen dan Hemat Energi.....	63
2.5.1.4. Sistem Organisasi Alternatif: Tanpa Hierarki, Tak Sekadar Hubungan Jual-Beli.....	69

2.5.2. Lebensgarten	72
2.5.2.1. Sejarah Pendirian	72
2.5.2.2. Sistem Pertanian Alternatif: Pertanian Biodinamis.....	75
2.5.2.3. Alur Pangan Alternatif: Berorientasi Kebun.....	78
2.5.2.4. Sistem Organisasi Alternatif: Edukasional dan Spiritual.....	80
BAB III SOLIDARITAS DI GARTENCOOP DAN LEBENSGARTEN	85
3.1. Praktik Solidaritas di Kedua SOLAWI	85
3.1.1. Solidaritas: Selaras dengan Alam	85
3.1.1.1. Revolusi Kopernikan di Garten Coop	85
3.1.1.2. Ritme Kosmos di Lebensgarten	92
3.1.2. Solidaritas Terhadap Petani	95
3.1.2.1. Membayar Kerja Keras	96
3.1.2.2. Berat Sama Dipikul	99
3.1.3. Solidaritas Terhadap Anggota dan di Antara Anggota	108
3.1.3.1. Cara Pembayaran	108
3.1.3.2. Toleransi di Kebun	112
3.1.3.3. Distribusi ke Kota	116
3.1.3.4. Kisah Sapi Mati	122
3.1.4. Solidaritas: Egalitarian, Demokrasi, dan Inklusivitas	124
3.2. Pemahaman Anggota dan Petani Akan Solidaritas	132
3.3. Solidaritas Sebagai Objektif, Menuntut Partisipasi Aktif	137

BAB IV SIGNIFIKANSI SOLIDARITAS: PERTUKARAN SOSIAL DAN “HUMAN ECONOMY” DALAM PERTANIAN SOLIDARITAS	140
4.1. Mengapa solidaritas membutuhkan partisipasi aktif?.....	140
4.2. Pemenuhan Atas Pencarian: Signifikansi Solidaritas dan Partisipasi Aktif	144
4.2.1. Pencarian Pertama: Pengetahuan dan Perilaku Konsumsi Kritis	144
4.2.2. Pencarian Kedua: Rasa Berkomunitas	155
4.2.3. Pencarian Ketiga: Perwujudan Kepentingan Diri	159
4.3. Penyeimbang Memberi dan Menerima: Solidaritas dalam Pertukaran Sosial	166
4.4. Menaruh Signifikansi Solidaritas dalam <i>Human Economy</i>	171
BAB V PENUTUP	182
5.1. Kesimpulan	182
5.2. Refleksi	186
DAFTAR PUSTAKA	188
LAMPIRAN	197

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Sepuluh negara teratas penyedia produk sayuran dan buah yang diimpor Jerman pada tahun 2018.....	37
Tabel 2.2.	Perbedaan Pertanian Kontrak dan CSA	47
Tabel 3.1.	Cara Bertani dan Pengorganisasian Hasil Pertanian <i>a la</i> Revolusi Kopernikan Garten Coop.....	88
Tabel 4.1.	Motivasi Bergabung Anggota Terkait Konsumsi Kritis.....	145

DAFTAR GAMBAR/FOTO/PETA

Gambar 2.1. Poster dan Dokumentasi Aksi “Wir Haben Es Satt!”	35
Gambar 2.2. Skema Sistem Pangan Industrial yang Berpengaruh terhadap Krisis Iklim	40
Gambar 2.3. Peta Letak Provinsi Baden- Württemberg di Negara Jerman dan Letak Provinsi (<i>Regierungsbezirke</i>) Freiburg di Negara Bagian Baden-Württemberg.....	51
Gambar 2.4. Peta Daerah Selatan Black Forest (Südschwarzwald).....	53
Gambar 2.5. Pasar Petani di Depan Katedral Münster di Freiburg.....	55
Gambar 2.6. Geliat Kehidupan Pertanian di Tunsel.....	59
Gambar 2.7. Perbandingan Garten Coop Terhadap Sistem Pangan (Konvensional, Organik, dan CSA).....	56
Gambar 2.8. Kalthauser Garten Coop Pasca-Panen.....	62
Gambar 2.9. Empat Sapi Garten Coop Dilepaskan di Lahan	62
Gambar 2.10. Perlengkapan Berkebun di Garten Coop.....	65
Gambar 2.11. Keranjang-keranjang Sayur yang Sudah Ditimbang di Lumbung Garten Coop, Tunsel	67
Gambar 2.12. 17 Poin Distribusi Sayur Garten Coop	68
Gambar 2.13. Dua Moda Transportasi Pengangkut Keranjang Sayur: Car Sharing dan <i>trailer</i> yang akan dikaitkan ke sepeda.....	69
Gambar 2.14. Struktur Organisasi dan Penciptaan Keputusan di Garten Coop.....	70
Gambar 2.15. Perbukitan Black Forest yang terlihat dekat dari ladang Lebensgarten di Burg Am Wald	73
Gambar 2.16. Lanskap dan Bangunan di Lebensgarten	75
Gambar 2.17. Dua Label Sertifikasi Organik: Demeter dan EG-Bio (Sertifikat Organik Uni Eropa)	76
Gambar 2.18. Aktivitas di Erdmiete Lebensgarten	78

Gambar 2.19. Aktivitas Ketika Mitgärtnerns (Berkebun Bersama).....	79
Gambar 2.20. Peta Kirchzarten dan Sekitarnya.....	81
Gambar 3.1. Ilustrasi Revolusi Kopernikan di GartenCoop	87
Gambar 3.2. Siklus Nutrisi Garten Coop dengan Sistem Pencampuran Semanggi (Klee-Gras) dan Tumbuhan Herba (Krauter).....	89
Gambar 3.3. Gudang Penyimpanan Hasil Panen Garten Coop.....	91
Gambar 3.4. Tempat Persinggahan Burung di Lebensgarten	90
Gambar 3.5. Contoh Newsletter Lebensgarten yang mengemukakan alasan mengapa panen kobis merah “tidak memuaskan”.....	104
Gambar 3.6. Kegiatan Anggota Membantu Garten Coop	106
Gambar 3.7. Dokumen Orisinil “Beitrag”	110
Gambar 3.8. Anggota dan Petani Saling Membantu di Kebun Garten Coop	115
Gambar 3.9. Anggota Saling Membantu di Poin Distribusi di Umschlagplatz, Wiesentalstrasse	118
Gambar 3.10. Kertas Informasi di Masing-masing Poin Distribusi	120
Gambar 3.11. Aktivitas di Poin Distribusi Individual Garten Coop	121
Gambar 3.12. Contoh Newsletter Garten Coop	128
Gambar 3.13. Contoh Newsletter Lebensgarten	129
Gambar 4.1. Skema Salah Satu Perusahaan Agrokimia Cargill/Mon- Santo	153
Gambar 4.2. Foto Perbandingan Harga Total dan Satuan Sayuran Le- bensgarten, Alnatura, dan Pasaran Konvensional	163